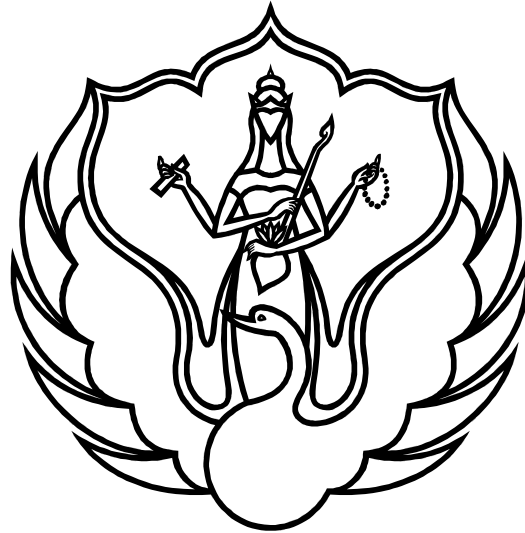


**METODE *CINEMAGRAPH* DALAM  
PEMOTRETAN *FOOD & DRINK*  
*PHOTOGRAPHY***



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN**

**Jauhari Manfaat  
1410031131**

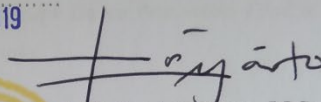
**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

*Metode Cinemagraph Dalam Pemotretan Food & Drink  
Photography“*

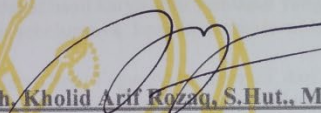
Diajukan oleh  
**Jauhari Manfaat**  
NIM 1410031131

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah  
dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan  
Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia  
Yogyakarta, pada tanggal .....

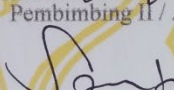
16 APR 2019



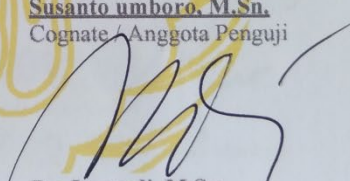
**Muh. Fajar Aprivanto, M.Sn.**  
Pembimbing I / Anggota Penguji



**Muh. Kholid Arif Rozau, S.Hut., MM.**  
Pembimbing II / Anggota Penguji



**Susanto umboro, M.Sn.**  
Cognate / Anggota Penguji



**Dr. Irwandi, M.Sn.**  
Ketua Jurusan / Ketua Penguji

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Jauhari Manfaat  
No. Mahasiswa : 1410031131  
Program Studi : S-1 Fotografi  
Judul Skripsi/Karya Seni : Metode *Cinemagraph* Dalam Pemotretan *Food & Drink Photography*

menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, <sup>12/8</sup> 2019  
Yang menyatakan



*Tugas akhir ini di persembahkan untuk keluarga dan pencinta fotografi*

## Kata Pengantar

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*metode cinemagraph dalam pemotretan food end drink photography*". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni pada program studi Fotografi Fakultas Seni Media Rekam, Institute Seni Indonesia .

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, dan motivasi dari banyak pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Marsudi, S.Kar., M.Hum. selaku dekan fakultas seni media rekam.
2. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn selaku Ketua Jurusan Fotografi.
3. Bapak Oscar Samaratunga, SE, M.Sn selaku Sekretaris Jurusan Fotografi dan dosen wali.
4. Bapak Muh. Fajar Apriyanto, M.Sn selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan karya tugas akhir.
5. Bapak Muh. Kholid Arif Rozaq, S.Hut., MM, selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam pembuatan penulisan skripsi.
6. mas Faris hermawan dan mbak fitri selaku owner dari Rayas *kitchen and coffee* yang telah mensponsori dan memberi izin penggarapan karya tugas akhir ini di Rayas *kitchen and coffee* yang.
7. Staff Rayas *kitchen and coffee* yang telah membantu dalam proses pembuatan karya tugas akhir.

8. Bapak aditya fahmi yang telah memberikan jalan untuk bisa mengerjakan tugas akhir ini di Rayas *kitchen and coffee*.
9. Bapak Nasikhul Amin Al Zikri Dan Ibu Sitisuhada yang telah mensupport dengan penuh semangat.
10. Yoderi Otoparts, Titik Fokus Palagan, Limbersa Dan Rayas Media Studio sebagai sponsor dalam pembuatan tugas akhir ini.
11. Teman- teman yang telah banyak membantu dalam hal teksin dan sharing nya.
12. F14 yang telah mensupport dalam hal pembuatan karya ini.
13. Vinda Fauzia Hamdani Putri yang telah mendampingi sampai saat ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik dan mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

yogyakarta, februari

2019

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i	
Halaman Pengesahan .....	ii	
Halaman Pernyataan.....	iii	
Halama Persembahan .....	iv	
Kata Pengantar .....	v	
Daftar Isi.....	vii	
Daftar Karya.....	ix	
Daftar Gambar.....	x	
Daftar Table .....	xi	
Daftar Diagram.....	xii	
Abstrak .....	xiii	
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>		
• Latar Belakang Penciptaan.....	1	
• Penegasan Judul .....	5	
• Rumusan Ide .....	7	
• Tujuan dan Manfaat .....	7	
<b>BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN</b>		
• Latar Belakang Timbulnya Ide.....	9	
• Landasan Penciptaan/Teori .....	10	
• Tinjauan Karya.....	12	
• Ide dan Konsep Perwujudan/Penggarapan.....	19	
<b>BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN</b>		
• Objek Penciptaan .....	22	
• Metode Penciptaan .....	23	
• Proses Perwujudan .....	27	
<b>BAB IV. ULASAN KARYA.....</b>		41
<b>BAB V. PENUTUP</b>		
A. Kesimpulan .....	62	

B. Saran-saran .....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65
<b>LAMPIRAN</b> .....	66



## Daftar Karya

Karya Foto 1. <i>Shyvone</i> .....	42
Karya Foto 2. <i>Ice coffee milk</i> .....	43
Karya Foto 3. <i>Café late</i> .....	44
Karya Foto 4. <i>cinnamon French toast</i> .....	45
Karya Foto 5. <i>Spagetty</i> .....	47
Karya Foto 6. <i>Chicken egg</i> .....	48
Karya Foto 7. <i>Tacos</i> .....	49
Karya Foto 8. <i>Snowball mango</i> .....	50
Karya Foto 9. <i>Espresso</i> .....	51
Karya Foto 10. <i>Tahu tek</i> .....	52
Karya Foto 11. <i>Ice cube</i> .....	53
Karya Foto 12. <i>Geentea late</i> .....	54
Karya Foto 13. <i>Vietnam grip</i> .....	55
Karya Foto 14. <i>Salted Creme Vanilla Coffee</i> .....	56
Karya Foto 15. <i>V60</i> .....	57
Karya Foto 16. <i>Bakmie godok</i> .....	58
Karya Foto 17. <i>Chocolate</i> .....	59
Karya Foto 18. <i>snowball dragon ice cream</i> .....	60
Karya Foto 19. <i>ice coffee palm sugar</i> .....	61
Karya Foto 20. <i>Singkong keju</i> .....	62

## Daftar Gambar

gambar 1.	Foto karya Kevin Burg & Jemie Beck .....	13
gambar 2.	Foto karya Kevin Burg & Jemie Beck .....	13
gambar 3.	Foto karya Kevin Burg & Jemie Beck .....	14
gambar 4.	Foto karya Daria Khoroshavian .....	15
gambar 5.	Foto karya Daria Khoroshavian .....	16
gambar 6.	karya Petra Å vajger .....	18
gambar 7.	karya Petra Å vajger .....	18
gambar 8.	karya Petra Å vajger .....	18
gambar 9.	Canon EOS 60D .....	28
gambar 10.	Canon 50mm .....	28
gambar 11.	Canon 85 mm .....	29
gambar 12.	Canon 18-55 mm .....	29
gambar 13.	Tripod excel .....	30
gambar 14.	LED .....	30
gambar 15.	Kalkir .....	31
gambar 16.	Stand light .....	31
gambar 17.	Reflector .....	32
gambar 18.	Cermin .....	32
gambar 19.	Laptop ASUS .....	33
gambar 20.	Tv plasma .....	33
gambar 21.	Flashdisk .....	34
gambar 22.	Seleksi karya .....	36
gambar 23.	pemilihan <i>frame</i> .....	36
gambar 24.	Seleksi daerah yang di gerakan .....	37
gambar 25.	Proses rendering .....	37
gambar 26.	contoh display .....	38
gambar 27.	contoh display .....	38
gambar 28.	Perencanaan display .....	38

## Daftar Table

Table 1. Rencana jadwal pelaksanaan tugas akhir .....	39
Table 2. Biaya produksi .....	40

## Daftar Diagram

diagram 1. <i>Shyvone</i> .....	42
diagram 2. <i>Ice coffee milk</i> .....	43
diagram 3. <i>Café late</i> .....	44
diagram 4. <i>cinnamon French toast</i> .....	45
diagram 5. <i>Spagetty</i> .....	46
diagram 6. <i>Chicken egg</i> .....	47
diagram 7. <i>Tacos</i> .....	48
diagram 8. <i>Snowball mango</i> .....	49
diagram 9. <i>Espresso</i> .....	50
diagram 10. <i>Tahu tek</i> .....	51
diagram 11. <i>Ice cube</i> .....	52
diagram 12. <i>Geentea late</i> .....	53
diagram 13. <i>Vietnam grip</i> .....	54
diagram 14. <i>Salted Creme Vanilla Coffee</i> .....	55
diagram 15. <i>V60</i> .....	57
diagram 16. <i>Bakmie godok</i> .....	58
diagram 17. <i>Chocolate</i> .....	59
diagram 18. <i>snowball dragon ice cream</i> .....	60
diagram 19. <i>ice coffee palm sugar</i> .....	61
diagram 20. <i>Singkong keju</i> .....	62

# **METODE *CINEMAGRAPH* DALAM PEMOTRETAN *FOOD & DRINK PHOTOGRAPHY***

**Jauhari Manfaat (1410031131)**  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

## **ABSTRAK**

Perkembangan dunia fotografi pada saat ini memiliki ruang kreatifitas yang sangat luas. Pada zaman Fotografi analog umumnya memiliki hasil akhir di cetak pada sebuah media kertas. Saat ini fotografi juga memiliki bentuk akhir yang sangat beragam dengan bantuan teknologi pengolahan digital dan perkembangan alat fotografi pada saat ini, fotografi memiliki hasil akhir berupa file yang dapat di nikmati dengan format digital. Karena perkembangan ini juga fotografi juga banyak melahirkan metode baru dalam pengemasan suatu karya salah satunya adalah *cinemagraph*. Metode ini bisa mengemas suatu karya agar lebih memiliki nilai visual yang menarik dengan unsur gerak yang di ciptakan dari kumpulan *frame*. Dalam tugas akhir penciptaan ini penggunaan metode *cinemagraph* akan di gunakan untuk menambah daya tarik pada periklanan *food and drink* Rayas *kitchen and coffee*.

**Kata kunci** : fotografi digital, *cinemagraph*. *Food photography*

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fotografi merupakan sebuah metode merekam objek dengan memanfaatkan cahaya sebagai catnya, lensa sebagai kuasnya, dan negatif film atau sensor sebagai media lukis. Secara umum, Fotografi merupakan suatu kegiatan merekam dengan cahaya menggunakan kamera. Kamera merupakan alat bantu yang digunakan untuk merekam moment yang telah telah disinari oleh cahaya (Santoso,2010:12).

Pemahaman tersebut juga ditegaskan dalam buku sinema paradox yang mengutip kata-kata dari Oasterman dan Romer bahwa fotografi secara etimologis merupakan proses melukis atau menulis dengan menggunakan media cahaya. Secara umum fotografi dapat diartikan sebagai proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya (Setiawan,2018:12).

Fotografi pada saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat mulai dari perubahan era negatif film ke era sensor digital dan kamera analog menuju era digitalisasi. Hal tersebut berjalan bersamaan dengan banyaknya metode baru dalam dunia fotografi. Pada umumnya karya fotografi hanya dicetak di atas sebuah kertas yang disinari dengan lampu *elarjer*. Namun, saat ini karya fotografi dicetak di atas kertas dengan menggunakan alat yang disebut *printer*.

Seiring perkembangan dunia fotografi, cara mencetak tidak hanya di atas kertas atau di suatu bidang saja. Tetapi fotografi pada saat ini juga dapat

dinikmati dengan bentuk digitalisasi berupa aplikasi yang bernama instagram. Di dalam buku yang berjudul Instagram terbitan abdo *publishing* Joanne Mattern mengatakan “*instagram is a photo and video sharing website*” (mattern, 2017:6). Instagram merupakan suatu situs di mana setiap individual dapat berbagi foto dan video ke pada semua orang di seluruh dunia.

Dari pernyataan di atas, kesadaran dan kegelisahan untuk mengangkat Tugas akhir ini didasari oleh ketertarikan pada *cinemagraph* yang ditemukan pada saat melihat jejaring sosial instagram 3 tahun yang lalu dan kegelisahan dengan maraknya penggunaan videotron sebagai media visual baru dalam periklanan saat ini. Pada saat itu lah mulai ada pergerakan untuk memahami lebih dalam mengenai *cinemagraph*.

Awal kemunculan *cinemagraph* di ranah fotografi sendiri diawali dengan penegasan yang dibuat oleh Kevin Burg pada tahun 2012 hal ini juga di tegaskan oleh salah satu situs Hongkiat edisi 2018 yang di tulis oleh Alvaris Falcon

“*These are beautiful twist from somehow nasty animated Gif artworks with the use of high quality photos from modern photography, and the pioneer, Jamie Beck and Kevin Burg called it*” (<https://www.hongkiat.com/blog/cinemagraph/>) kutipan tersebut mengatakan ini adalah suatu karya seni baru berupa GIF/animasi dengan menggunakan fotografi berkualitas tinggi dan *modern* dan di pelopori oleh Jamine Beck dan Kevin Burg.

Dalam majalah *Langford* pemahaman *cinemagraphy* mempunyai ciri khas dalam perwujudannya atau karakteristik tersendiri seperti pergerakan yang ditimbulkan dan efek yang dihasilkan. *cinemagraphy* selalu

memberikan hasil visual yang dramatis dan hidup, tergantung cara pengkarya memahami objek yang diolah. (Langford, 2015:476)

Sebelumnya, pernah ada yang menciptakan karya serupa dengan judul “Karya Fotografi Objek Wisata Di Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Ilusi Gerak Menggunakan *Graphic Interchange Format*” yaitu skripsi penciptaan oleh Abi Setiaji mahasiswa ISI Yogyakarta angkatan 2010, karya yang di hasilkan Tugas Akhir ini di dasari dengan penciptaan karya menggunakan format GIF.

Pada tugas akhir penciptaan ini bukan hanya didasari oleh format saja, tetapi akan dibuat berbeda dengan melakukan beberapa pendekatan metode, konsep, subjek dan media yang digunakan. Perlu dikemukakan bahwa *cinemagraph* adalah sebuah istilah yang disahkan oleh Kevin Burk pada tahun 2012, sedangkan GIF merupakan format file yang di hasilkan pada tahun 1987. Kesimpulannya, *cinemagraph* bukan hanya menggunakan format GIF dengan perkembangan zaman, *cinemagraph* bisa menggunakan format GIF, MOV, MP4, dan lain-lain. Selain pemahaman tentang format yang dihasilkan, perbedaan antara *cinemagraph* dan *cinematograph* sangat berbeda. Sejauh ini masih banyak yang menyamakan teknik *cinemagraph* dan *cinematograph*. Secara garis besar *cinemagraph* merupakan ilmu baru *photography*, sedangkan *cinematograph* merupakan ilmu baru dari *videography*.

*Cinemagraph* juga memiliki perbedaan dengan metode sejenisnya seperti *parallax*, *plotagraph*, *timelaps*, dan *stop motion*. Perbedaan yang sangat signifikan terdapat di gerakan yang di hasilkan lebih nyata dan kumpulan frame yang di dapat hanya di gunakan untuk mendapatkan



gerakan pada *spot* yang di inginkan.

Sebagai objek yang dituangkan kedalam penciptaan karya tugas akhir fotografi komersial ini, yang diangkat dari kebiasaan mengamati perkembangan zaman dan mencari ide baru dalam pengemasan *food photography* yang sering digunakan sehari-hari, munculah keinginan untuk bereksperimen dengan memadukan unsur diam dan gerak menjadi suatu kesatuan yang memperkuat objek, sehingga karya tugas akhir penciptaan ini menggunakan teknik *cinemagraph* dengan objek makanan yang di aplikasikan pada media digital. Teknik *cinemagraph* dipilih karena mampu menyampaikan pesan atas karya tersebut, mengekspresikan ide secara bebas dari segi media ataupun visual.

Secara akademisi fotografi memiliki 3 pembagian minat pemahaman ilmu salahsatunya fotografi komersial. Komersial merupakan *sub genre* suatu fotografi yang mengarah ke periklanan. Fotografi periklanan merupakan bagian dari aktivitas promosi pemasaran, yang terkait dengan berbagai ranah atau aktivitas, seperti : makanan, promosi produk, peralatan olahraga dan mainan anak-anak dan lain sebagainya. Salah satu ranah komersial adalah dibidang makanan, yang di sebut *Food photograph*. *Food photography* merupakan suatu metode fotografi makanan. Pada saat ini *Food Photography* merupakan lahan yang menjanjikan dan terbilang sangat menarik untuk dijamah, seiring berjalannya waktu bisnis kuliner di Indonesia yang mulai menjamur di setiap sudut pemukiman, hal ini juga terlihat di Yogyakarta. Disinilah lahan bagi fotografer makanan semakin terbuka luas dan menjanjikan, dan sekaligus menjadi wadah bagi fotografer untuk mengembangkan dan bereksperimen dalam menghasilkan karya

fotografi makanan yang berbeda.

*Cinemagraphy* mempunyai ciri khas dalam perwujudannya atau karakteristik tersendiri seperti pergerakan yang di timbulkan dan efek yang di hasilkan. *cinemagraphy* selalu memberikan hasil visual yang dramatis dan hidup, tergantung cara pengkarya memahami objek yang diolah. (Langfod, 2015:476)

## **B. Penegasan Judul**

Agar terdapat pemahaman yang sama terhadap judul dari tugas akhir ini, maka perlu adanya penegasan judul yang di berikan pada tugas akhir ini berupa Metode *Cinemagraph* Dalam *Pemotretan Food & Drink Photography*.

### **1. Food Photography**

*Food photography* merupakan salah satu jenis *still photography*, juga termasuk *commercial photography*. Biasanya *food photography* di gunakan untuk *advertising* (iklan), *packaging*, buku menu, dan buku masakan. Fotografer profesional biasanya bekerja dengan *food stylist* dan *art director* untuk membuat sebuah iklan (Denny, 1:2011). *Food photography* merupakan salah satu cabang dari fotografi komersial dengan menggunakan makanan atau minuman menjadi objek.

Dalam *food photography* konsep merupakan elemen penting untuk bisa membuat sebuah foto lebih menarik dan bernyawa. Tantangannya adalah bagaimana membuat makanan yang merupakan benda mati bisa terlihat menggiurkan (Empatrana, 34:2011). *Food photography* lebih ter-konsep pada saat pemotretan hal tersebut bertujuan untuk membuat foto

yang lebih hidup dan menggiurkan.

## 2. ***Cinemagraph***

*A cinemagraph, despite its video content, encompasses the idea of timelessness. It is closer to a still photograph in its form and feel than video, which is only used to create a smooth and perfectly closed loop (Langford, 2015:476). Cinemagraph lebih mendekati sisi fotografi dengan memadukan gerakan di titik tertentu dan memiliki objek yang diam lebih luas di bandingkan yang bergerak, perbandingan yang bisa di bentuk berupa 80% diam 20% bergerak. As it's name suggests, the cinemagraph is cinematic. It borrows its look from film and generally conveys a lot of drama offers both still and video media as well as full control over image exposure (Langford, 2015:478).*

*Cinemagraph adalah sinematik. Pembentukan cinemagraph di kontrol penuh dari pengkarya dengan meminjam tampilan dari video. Dengan melalui pengolahan digital berupa adobe photoshop kontrol penuh juga terbentuk di saat proses pembuatan karya. Atas dasar ini lah judul skripsi ini di beri nama “Metode *Cinemagraph* Dalam *Pemotretan Food & Drink Photography*”*

### C. **Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penciptaan karya ini adalah :

1. Bagaimana merealisasikan *food photography* menggunakan metode *cinemagraph* sebagai metode baru dalam pengemasan periklanan?

2. Bagaimana keterkaitan objek *food photography* yang digunakan bisa direalisasikan agar dapat dikemas dalam fotografi komersial?

#### **D. Tujuan dan Manfaat**

##### **1. Tujuan:**

Adapun tujuan dari karya penciptaan ini adalah untuk :

- a. Mengeksplorasi metode *cinemagraph* dalam *food photography*.
- b. Menciptakan fotografi komersial menggunakan metode *cinemagraphy*
- c. Menunjukkan korelasi antara tema yang diangkat dengan media yang digunakan.

##### **2. Manfaat:**

- a. Memperkenalkan media fotografi tidak hanya menggunakan media kertas sebagai media untuk menciptakan sebuah karya namun bisa juga dengan media non kertas atau berbagai macam media.

Sebagai referensi untuk seluruh masyarakat tentang metode *cinemagraph dalam food photography*.

- b. Memperkaya visual fotografi di Indonesia terkhusus Institut Seni Indonesia Yogyakarta.